

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Aksara Jawa di kerajaan mataram Kota gede sudah menggunakan aksara jawa sejak berdirinya mataram islam yang bertepatan di kota gede hingga saat ini, penggunaan aksara jawa di kerjaan mataram kota Gede sampai saat ini masih di gunakan dalam sistem administrasi di dalam kerajaan mataram kota Gede , hingga saat ini penanda jalan yang terdapat di Yogyakarta juga masih menggunakan aksara jawa sebagai bentuk pelestarian aksara jawa. Selain dari pemnggunaan aksara jawa di penanda jalan juga adanya sangga sanggar yang mengajarkan sastra jawa khususnya aksara jawa sebagai bentuk pelestarian yang ada di kerajaan kota gede.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelestriaian aksara jawa terdapat saran dari penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Pihak Dinas Pendidikan dan kebudayaan
 - a) Memasukkan Aksara jawa dalam muatan lokal hingga sekolah menengah atas
 - b) Penigkatan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan Aksara jawa di sektor sektor pariwisata jogja
 - c) Mengemas pembelajaran aksara jawa dengan lebih menarik
2. Pihak kerajaan Mataram kota Gede dan Masyarakat Kota gede
 - a) Tetap Menggunakan aksara jawa di administrasi kerajaan
 - b) Pengadaan fasilitas dengan penanda aksara jawa
 - c) Mempromosikan aksara jawa
 - d) Menonjolkan aksara jawa dengan adanya sanggar-sanggar kebudayaan di kota gede